

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan provinsi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan perpustakaan di wilayah provinsi serta melaksanakan layanan perpustakaan kepada masyarakat tanpa membedakan usia, ras, agama, status sosial ekonomi dan gender. Perpustakaan mengolah koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi.

Seiring perkembangan zaman teknologi membuat masyarakat lebih senang menggunakan media elektronik untuk membaca, maka dari itu perpustakaan provinsi di Jakarta sepi pengunjungnya. Dimana sekarang perpustakaan dibagi menjadi dua yaitu perpustakaan kota Jakarta Selatan dan perpustakaan Jakarta Barat. berdasarkan data yang dimiliki perpustakaan Jakarta barat dimana tercatat di tahun 2016 pengunjung yang datang ke perpustakaan hanya ada 1.102 orang dengan rincian 256 pengunjung merupakan anak-anak dan 846 pengunjung merupakan remaja/dewasa. Jika jumlah tersebut dipersentasekan dengan keseluruhan jumlah penduduk di Jakarta barat yang berjumlah 2.827.694 jiwa, jumlah tersebut bahkan tidak mencapai target yang ditetapkan standar perpustakaan nasional RI dimana target pengunjung pertahun merupakan 0,55 % dari jumlah penduduk di wilayah tersebut, yang dimana 0,55 % dari total penduduk yang ada di wilayah Jakarta barat adalah 15.552 orang pertahunnya.

Selain itu didalam perpustakaan kota Jakarta Barat terdapat sebuah permasalahan dimana pengorganisasian ruang yang belum tertata dengan baik. Selain itu penggunaan fasilitas belum sesuai dengan fungsinya, terutama pada ruang baca difabel. Sedangkan pada perpustakaan kota harus dapat di akses semua penggunanya terutama untuk difabel tunanetra dan tunadaksa.

Maka dari itu dalam perancangan ulang kota Jakarta Barat harus mampu untuk menyediakan layanan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi yang dapat meningkatkan minat baca sehingga membuat nyaman pengunjungnya. Selain itu juga dapat memudahkan pengunjung berkebutuhan khusus untuk tunadaksa dan tunanetra serta dalam mengakses data yang diinginkan.

1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

Permasalahan yang ada pada perpustakaan Jakarta Barat (KPAK Administrasi Jakarta Barat) yang diidentifikasi sebagai berikut:

- Penggunaan fasilitas yang belum dapat sesuai dengan fungsi nya?
- Perpustakaan yang belum menjadikan sarana rekreasi atau perpustakaan yang menyenangkan penggunaanya.
- Penataan atau pengorganisasian ruang yang belum tertata dengan baik
- Perpustakaan yang belum bisa di akses untuk difabel..

1.3 RUMUSAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang ada dapat dirumuskan perancangan sebagai berikut:

- Bagaimana perancangan perpustakaan sesuai dengan fungsi atau kegunaannya?
- Bagaimana perancangan perpustakaan yang bisa berfungsi sebagai area pendidikan, informasi dan rekreasi?
- Bagaimana perancangan perpustakaan yang sesuai untuk penataan ruang yang baik?
- Bagaimana perancangan perpustakaan dapat diakses untuk semua kalangan?

1.4 BATASAN PERANCANGAN

Dalam perancangan Perpustakaan Kota Jakarta Barat (KPAK Administrasi Jakarta Barat) beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu:

- Luasan untuk merancang perpustakaan Jakarta Barat 3.132 m², segmentasi ruang yang di redesain yaitu area baca anak, area baca remaja dan area baca dewasa serta ruang multimedia dan fasilitas lainnya.
- Objek yang diambil yaitu Kantor dan Arsip Perpustakaan Kota Jakarta Barat
- Lokasi perancangan di Jl. Mangga Raya, RT.13/RW 09, Duri Kepa, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta 11510, Indonesia
- Perancang ulang untuk memfasilitasi semua kalangan dari anak-anak, remaja, dewasa dan difabel

1.5 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

Dalam Perancangan Perpustakaan Kota Jakarta Barat memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membuat perpustakaan sebagai tempat pendidikan, informasi dan rekreasi
2. Membuat perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan
3. Membuat perpustakaan yang dapat diakses semua kalangan

Selain itu juga sasaran yang akan mencapai tujuan yaitu:

1. Membuat area baca individu dan kelompok
2. Memperhatikan penggunaan *signsystem* untuk memudahkan kegiatan yang ada di perpustakaan.
3. Membagi ruang berdasarkan usia dan kebutuhan
4. Membuat desain yang dapat menarik pengunjung berlama-lama di perpustakaan kota Jakarta Barat.

1.6 METODELOGI PERACANGAN

Dalam metodologi perancangan ada tahapan-tahapan yang dilakukan sebelum perancangan yaitu tahap pengumpulan data dan proses perancangan.

1.6.1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang diperlukan dalam proses perancangan terdiri dari data primer dan sekunder.

- Data Primer
 - Survey lapangan : dilakukan dengan pengamatan lapangan pada objek perpustakaan Kota Jakarta Barat sebagai objek studi banding yang bertujuan untuk mengetahui kondisi bangunan, organisasi ruang, fasilitas yang ada pada perpustakaan Kota Jakarta Barat
 - Wawancara : dilakukan dengan bertemu pegawai perpustakaan sebagai narasumber yang memberikan informasi melalui tanya jawab. Narasumber pada perpustakaan pada bagian pustakawan.
 - Dokumentasi : dilakukan dengan mengambil gambar pada peristiwa yang sudah berlalu melalui tulisan, gambar maupun suara. Hal yang dilakukan penulis yaitu dengan memfoto ruangan-ruangan pada studi banding maupun objek yang akan di redesain dan sketsa bangunan.
- Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari kajian literature melalui buku, jurnal atau sumber tertulis lainnya, serta layanan internet yang berhubungan dengan perancangan perpustakaan dan juga standar-standar perpustakaan yaitu,

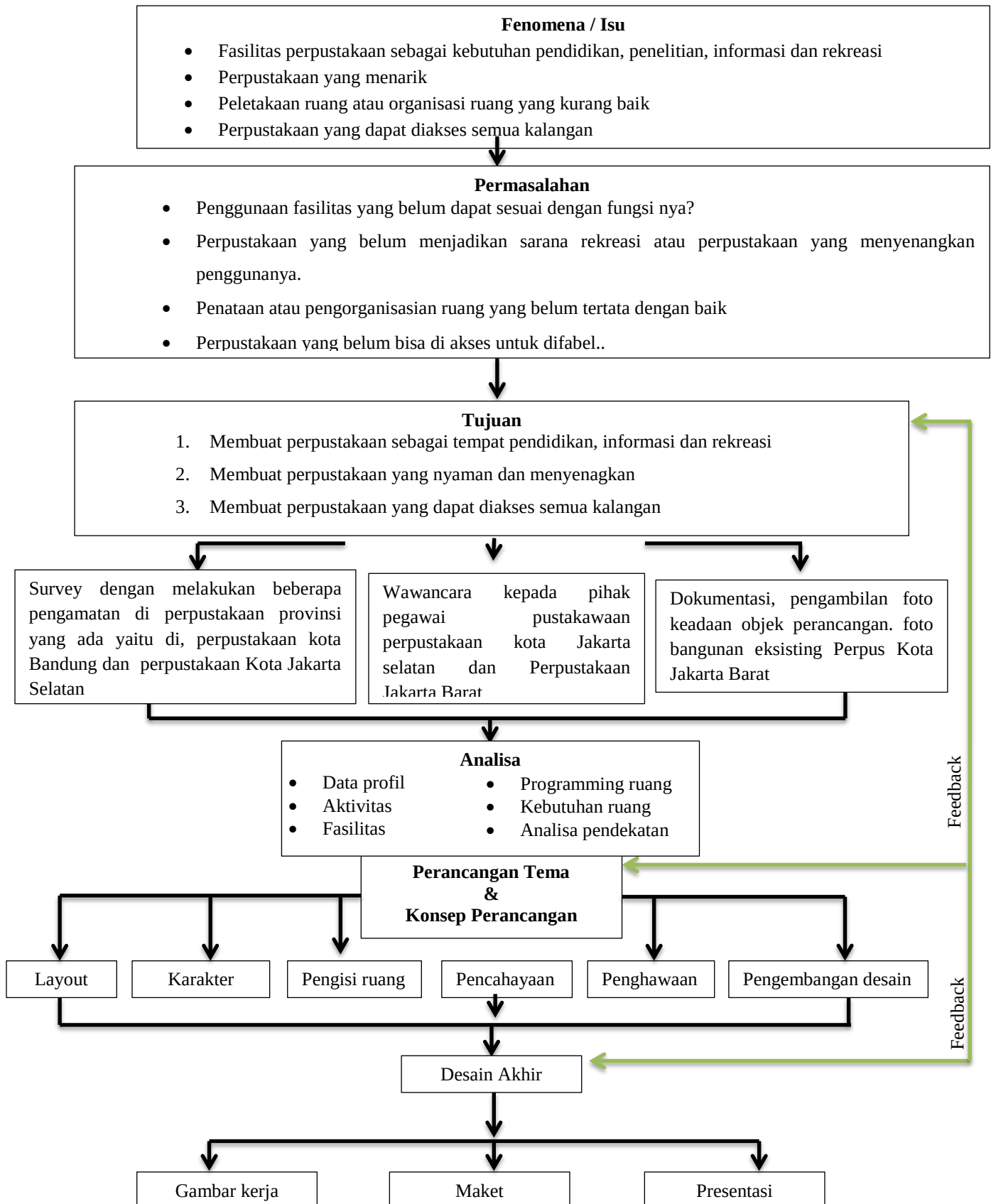
- Neufert, Ernst (1996). Data Arsitek
- Standar Nasional Perpustakaan(2011). Bidang Perpustakaan Umum dan Khusus.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia(2009). Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum.
- *Time-Saver Standards for Building Types second edition International Edition*

1.6.2. Tahap Proses Perancangan

Setelah data terkumpul, kemudian data dianalisa. Analisa berupa aspek pengguna ruang, penataan ruang, dan sirkulasi. Kemudian dapat ditarik kesimpulan untuk dasar perancangan dan perencanaan yang terdiri dari :

- Analisa : proses yang diolah dari pengumpulan data sebelumnya untuk dasar perancangan mengenai aktivitas dan sirkulasi pengguna, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan antar ruang, kedekatan ruang, *zoning blocking*, biasanya terdapat di programming dalam bentuk matriks, table, *bubble diagram*.
- Konsep : adanya permasalahan yang terjadi pada perpustakaan Kota Jakarta Barat, maka pada solusi dalam mengatasi permasalahan yang akan memunculkan kata kunci sebagai konsep. Konsep dijabarkan kembali menjadi konsep tema, konsep penggayaan, konsep bentuk, konsep warna, konsep material, konsep furniture, konsep pencahayaan serta konsep peghawaan.
- Gambar Teknis : setelah menentukan semuanya, proses akhir adalah pengolahan dan pengembangan layouting, flooring, ceiling, utilitas, ME, tampak Potongan, perspektif serta visualisasi 3 dimensi yang menjadikan hasil akhir serta output dari perancangan.
- Maket : tambahan proses desain berupa miatur atau model dari bangunan yang akan dibuat untuk memudahkan visualisasi

1.7 KERANGKA BERPIKIR



Bagan 1 Bagan Kerangka Perancangan
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2017)

1.8 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penulisan yang digunakan deskriptif sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum seperti latar belakang pemilihan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan sasaran, metodologi perancangan dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori perpustakaan, standar perpustakaan Provinsi.

BAB III KONSEP DESAIN

Bab ini menjelaskan gambaran proyek yang dikerjakan yaitu re-design perpustakaan Kota Jakarta Barat. Pemecahan masalah dari masalah yang ada. Penjelasan tema dan konsep, dan hasil desain.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Bab ini mencakup desain terpilih dan pengembangan serta dokumen lengkap desain interior Perpustakaan Kota Jakarta Barat.

BAB V PENUTUP

Menjawab dan menyimpulkan secara keseluruhan, baik masalah yang telah dirumuskan serta ide desain terpilih.